

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA UD.

VIVAFIT MADURA KABUPATEN PEMEKASAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



DISUSUN OLEH

SUCI HARIRA SARI HATUINA

2019120063

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

RINGKASAN

Untuk membantu memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pengguna, diperlukan sistem kontrol inventaris. Sistem dapat mengawasi inventaris untuk mengidentifikasi proses inventaris secara akurat. Pencatatan dan penyajian informasi inventaris konvensional dapat menyebabkan masalah dengan manajemen inventaris. Pendekatan EOQ mencoba menjaga tingkat persediaan tetap rendah sambil menurunkan biaya dan meningkatkan kualitas. Teknik perencanaan (EOQ) di dalam perusahaan akan dapat mengurangi kejadian kehabisan stok dengan pasokan bahan baku yang efektif di bisnis yang bersangkutan, sehingga tidak mengganggu operasi bisnis internal dan dapat menghemat uang. Korporasi mengeluarkan pengeluaran persediaan.

Dalam penelitian ini, metodologi kualitatif deskriptif digunakan. Karena jumlah pesanan ekonomi mengatur pasokan pupuk dengan memperkirakan permintaan, ini akan memberikan hasil yang lebih efektif. Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan dengan teknik economic order quantity, yang menghasilkan hasil pengendalian persediaan yang lebih efektif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengendalian persediaan yang digunakan oleh UD. VIVAFIT Pemekasan Kabupaten Madura terbilang tepat. Teknik kuantitas pesanan ekonomis adalah taktik yang lebih efisien karena menanggung semua biaya dan pendistribusian pupuk di UD VIVAFIT Kabupaten Pemekasan Madura, dalam jumlah yang sesuai dengan permintaan. Metode kuantitas pesanan ekonomi untuk mengendalikan pasokan komoditas di "UD VIVAFIT" Pemekasan Kabupaten Madura, terkendala oleh ketersediaan

transportasi dan kualitas pupuk, dimana pupuk campuran disediakan untuk menanggapi permintaan pelanggan.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan, *Economic Order Quantity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dewasa ini berdampak pada meningkatnya perekonomian. Semua jenis bisnis, termasuk perusahaan manufaktur, jasa, dan perdagangan, muncul. Semua aspek aktivitas manusia sekarang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi modern. Tumbuhnya minat terhadap perkembangan teknologi terlihat, khususnya teknologi informasi yang dapat membantu masyarakat dalam menjalankan bisnisnya. Agar tetap kompetitif, perusahaan dari semua ukuran harus terus berinovasi dan berkembang. Kegiatan komersial perusahaan ingin berkembang dan mampu memberikan layanan terbaik kepada semua pelanggan selain menghasilkan keuntungan yang diproyeksikan (Pujiastuti, 2021).

Indonesia secara resmi telah memasuki periode industri ekonomi ASEAN, yang memungkinkan ekonomi lain untuk secara bebas bergabung dengan Indonesia dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Pada umumnya setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang industri maupun jasa, berusaha untuk menghasilkan uang sebanyak-banyaknya. Ini dapat dicapai dengan hati-hati menjaga dan menyimpan berbagai barang berharga. Salah satunya adalah berkembangnya kebutuhan akan bahan baku yang sehat sebagai salah satu input yang tentunya dibutuhkan oleh para pelaku usaha, khususnya para pelaku usaha (Agustn et al. 2022).

Meningkatkan kualitas barang yang diproduksi dan memangkas biaya merupakan dua strategi yang dapat digunakan untuk mendukung proses manufaktur yang cepat dan akurat. Ini akan memastikan bahwa proses produksi berjalan dengan lancar dan permintaan pelanggan dapat dipenuhi dengan segera. Pelaku ekonomi memiliki kemampuan untuk menggunakan segala potensi yang ada secara efektif dan efisien dalam menghadapi persaingan (Janson dan Nurcaya, 2019).

Sistem kontrol inventaris diperlukan untuk membantu penyajian informasi yang benar dan tepat waktu kepada pengguna. Untuk mengidentifikasi proses inventaris dengan benar, sistem dapat memantau inventaris. Masalah manajemen inventaris mungkin timbul dari pencatatan tradisional dan tampilan informasi inventaris (Fiana, dkk. 2021)

Biaya persediaan dapat ditekan seminimal mungkin dengan bantuan kebijakan persediaan perusahaan. Studi "kuantitas pesanan ekonomis" (EOQ) dapat digunakan untuk mengurangi biaya persediaan. Kuantitas pembelian optimal yang harus dilakukan pada setiap transaksi adalah (EOQ) (Agustin dkk. . 2022)

Metode (EOQ) berusaha untuk menghemat biaya dan meningkatkan kualitas sekaligus menjaga tingkat persediaan tetap rendah. Teknik perencanaan (EOQ) di dalam perusahaan akan dapat mengurangi kejadian kehabisan stok sehingga tidak mengganggu operasi bisnis internal dan dapat menghemat uang dengan pasokan bahan baku yang efektif dalam bisnis yang bersangkutan. Bisnis melaporkan pengeluaran persediaan. Bisnis juga akan dapat mengurangi biaya

penyimpanan, membebaskan ruang untuk stasiun kerja dan ruang gudang, dan menyelesaikan masalah yang disebabkan oleh penumpukan inventaris dalam jumlah besar dengan menggunakan strategi (EOQ). Dengan melakukan ini, ancaman yang ditimbulkan oleh inventaris gudang akan berkurang.

Untuk memastikan bahwa pembelian komponen yang tercantum dalam (EOQ) tidak mengganggu kelancaran operasi, perusahaan juga harus memilih kapan harus membeli kembali barang lama, atau titik pemesanan ulang (ROP). Simbol (ROP) menunjukkan periode ketika jumlah persediaan menunjukkan bahwa sudah waktunya untuk melakukan pemesanan ulang (Trihudiyatmanto, 2017).

Perusahaan hanya dapat beroperasi secara efektif dengan manajemen yang baik, khususnya manajemen persediaan. Hal ini disebabkan persediaan merupakan aset terpenting perusahaan dan memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas bisnis utama. Persediaan didefinisikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual di masa depan (Ristono, 2019). Tidak diragukan lagi, perusahaan manufaktur memiliki tiga jenis persediaan yang berbeda: bahan baku dan tambahan, bahan setengah jadi, dan barang jadi.

Daftar barang yang tersedia untuk dibeli adalah inventaris perusahaan. Persediaan memainkan peran penting dalam cara kerja bisnis dan berfungsi sebagai sarana investasi dengan potensi untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan di masa mendatang. Bisnis harus mengelola inventaris mereka secara efektif untuk meminimalkan kemungkinan masalah. Oleh karena itu,

pengendalian persediaan yang efisien terjadi ketika ada cukup barang yang tersedia untuk memenuhi pertanyaan dan permintaan pelanggan.

Perusahaan harus memiliki persediaan barang yang optimal untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Ini membantu bisnis mengukur berapa banyak barang yang dijualnya kepada konsumen yang membutuhkan dan memungkinkannya bereaksi segera setelah permintaan pelanggan muncul. Ketika sebuah perusahaan tidak memiliki persediaan yang cukup, mereka menghadapi risiko kehilangan konsumen karena pesaing yang dapat memenuhi permintaan mereka dengan lebih baik. Jika komoditas dapat diperoleh secara rutin dalam jumlah yang memadai, prosedur operasi perusahaan akan berjalan lebih cepat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan output, efisiensi, dan efektivitas sambil mengurangi limbah. Untuk mengelola persediaan bahan baku dan produk jadi, metode ini sangat membantu (Vonda, 2020).

Karena UD. VIVAFIT menggunakan pendekatan (Economy Order Quantity) untuk mempertahankan inventaris yang sangat besar, perusahaan belum pernah menghadapi kekurangan produk. Dikarenakan kekurangan kendaraan dan banyaknya personil yang menghambat pengiriman, UD. VIVAFIT sering terlambat memenuhi permintaan pelanggan. Perusahaan ini harus terus menyediakan barang-barang berkualitas tinggi. Hal ini disebabkan fakta bahwa faktor pendorong utama perusahaan manufaktur untuk tujuan produk adalah output produk. Ketika datang ke operasi yang terkait dengan pembelian produk, inventaris produk perusahaan memainkan peran penting dalam proses penjualan yang berkelanjutan. Pengelolaan masalah pengaturan produk oleh perusahaan

harus seefisien mungkin. Peneliti tertarik untuk memilih judul “**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA UD. VIVAFIT MADURA KABUPATEN PEMEKASAN**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana sebaiknya UD. VIVAFIT Madura, Kabupaten Pemekasan, kelola inventarisasinya?
2. Apa itu UD. Aspek pendorong dan penghambat VIVAFIT Madura Pemekasan untuk pengendalian inventarisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana mengelola persediaan produk yang digunakan di UD. VIVAFIT Kabupaten Pemekasan Madura
2. Untuk menentukan UD. VIVAFIT Pengendalian Inventarisasi Kabupaten Madura Pemekasan Variabel Pendukung dan Penghambat.

1.4 Manfaat Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dalam pembuatan studi manajemen, khususnya di bidang produksi dan operasi yang meliputi pemeriksaan pengendalian persediaan.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu para praktisi, khususnya di bidang manajemen produksi dan operasi, menganalisis bisnis dengan menggunakan metode EOQ dan dapat mengatasi berbagai masalah terkini guna mendukung proses pengendalian persediaan dengan memberikan informasi dan masukan terkait strategi pengendalian. .

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam upaya mempersempit ruang lingkup masalah besar sehingga kita dapat lebih berkonsentrasi pada topik-topik penting. Para peneliti kemudian membuat batasan studi dimana mereka menggunakan beberapa teknik analisis untuk manajemen persediaan dalam bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, R., & Kriswardhana. (2020). Penerapan Metode Building Information Modeling (BIM) Pada Pembangunan Gedung Integrated Laboratory for Natural Science and Food Technology Universitas Jember.
- Agustin, S.A., Komariah, K., Z, M. F. (2022). Penerapan metode *Economy Order Quantity* dalam pengendalian persediaan bahan baku. Vol.4(1).
- Ahyadi, H. & Khodijah, S., 2017. Analisis Pengendalian Persediaan Suku Cadang Pesawat B737-NG dengan Pendekatan Model Periodic Review di PT. X . Jurnal Bina Teknik, Volume 12, pp. 47-58.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fiana, E., Sianturi, C.J.M., Ginting, E. (2021). Sistem informasi *inventory contro*, minuman cap badak menggunakan metode *Economy Order Quantity* pada PT. Jasa Harapan Barat. Vol. 2(2)
- Hazimah, H., Sukanto, Y. A., & Triwuri, N. A. (2020). Analisis Persedian Bahan Baku, Reorder Point dan Safety Stock Bahan Baku ADC-12. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 675-681.
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Indriastiningsih, E., & Darmawan, S. (2019). Analisa Pengendalian Persediaan Sparepart Motor Honda Beat Fi dengan Metode EOQ Menggunakan Peramalan Penjualan Di Graha Karyaahass XY. *Jurnal Dinamika Teknik*, 12(2), 24–43.
- Janson dan Nurcaya (2019). Penerapan *just in time* untuk efisiensi biaya persediaan.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pujiastuti (2021). Penerapan metode *Economy Order Quantity* pada sistem informasi persediaan barang perusahaan otomotif. Vol.6(4).
- Rini, A. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada UD. Ponijan Jalan

- Ringroad Utara Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta; 2018.
- Ristono. (2019). Analisis pengendalian persediaan bahan baku makanan di Restoran Hotel.
- Sari Septi Pandan, 2010. *“Pengoptimalan Persediaan Bahan Baku Kacang Tanah Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Di Pt. Dua elinci Pati”* Universitas Sebelas Maret. Februari, Skripsi Hal-1-108.
- Sholehah, R., Marsudi, M., & Budianto, A. G. (2021). Analisis Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Eoq, Rop Dan Safety Stock Produksi Tahu Berdasarkan Metode Forecasting Di Pt. Langgeng. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management*, 4(2).
- Soebandi Koesmawan A., M.Se & Dr. Sobarsa Kosasih, ME, 2014. *“MANAJEMEN OPERASI”* cetakan ke-2, Penerbitan Mitra Wicana Media, ISBN 978-602-1353-02-8.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukamdani, R. R., Herwindiati, D. E., & Sutrisno, T. (2020). PERAMALAN DAN PENENTUAN WAKTU PEMESANAN KEMBALI YANG OPTIMAL DENGAN METODE EXPONENTIAL SMOOTHING DAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (STUDI KASUS SUMBER MAKMUR). *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 8(2), 291-298.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi penerapan system pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 1 (3).
- Trihudyatmanto. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economy Order Quantity* (studi empiris pada CV Jaya Gemilang Wonosobo).
- Umami, D., Mu'tamar, M., & Rakhmawati, R. (2018). ANALISIS EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN MENGGUNAKAN METODE EOQ (ECONOMIC ORDER QUANTITY) PADA PT. XYZ. *JURNAL AGROTEKNOLOGI*, 12(01), 64-70.
- Vonda (2020), Implementasi system JIT pada persediaan bahan baku untuk

memenuhi kebutuhan produksi di PT. Tsamarot Indonesia.